

**FAKTOR PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA  
PASANGAN USIA SUBUR DI PROVINSI DKI JAKARTA  
TAHUN 2022  
(DATA SEKUNDER SUSENAS 2022)**

**Muhammad Sulthan Fadhil**

**Abstrak**

Penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur (PUS) di Indonesia cenderung stagnan, yaitu berkisar antara 55% – 56% dalam tiga tahun terakhir. Capaian tersebut masih jauh dari target tahun 2023, yaitu 62,92% PUS menggunakan kontrasepsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi pada PUS di DKI Jakarta tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang dengan menggunakan data sekunder Susenas 2022. Populasi pada penelitian ini adalah PUS (15 – 49 tahun), sedangkan sampel pada penelitian ini adalah PUS yang bertempat tinggal di DKI Jakarta dengan data yang lengkap, berjumlah 1.824.194 responden setelah dilakukan pembobotan. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* dan uji regresi logistik berganda. Hasil diketahui terdapat tiga variabel yang berhubungan erat sebagai faktor dalam penggunaan alat kontrasepsi, yaitu usia ( $p = 0,000$ ), pekerjaan ( $p = 0,000$ ), dan pendidikan ( $p = 0,000$ ), serta menunjukkan pendidikan tinggi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi pada PUS di DKI Jakarta tahun 2022 ( $p = 0,000$ ; POR = 1,9; 95% CI 1,893 – 1,934). Pemerintah diharapkan dapat bekerjasama dengan perusahaan untuk melakukan lebih banyak edukasi serta pelayanan kontrasepsi pada PUS pekerja, salah satunya melalui klinik kesehatan/KB yang ada di perusahaan.

**Kata kunci:** Alat Kontrasepsi, Keluarga Berencana, Pasangan Usia Subur

**FACTORS OF CONTRACEPTIVES USAGE AMONG  
CHILDBEARING AGE COUPLES IN THE DKI JAKARTA  
PROVINCE IN 2022  
(SECONDARY DATA FROM SUSENAS 2022)**

**Muhammad Sulthan Fadhil**

**Abstract**

Contraceptive use among childbearing age couples (PUS) in Indonesia tends to stagnate, ranging between 55%-56% over the last three years. This achievement is still far from the target of 62.92% of couples using contraception by 2023. The aim of this study was to analyze the factors that influence the use of contraceptives in PUS in DKI Jakarta in 2022. This study used a cross-sectional study design with secondary data from Susenas 2022. The population in this study was PUS (15-49 years), while the sample was PUS residing in DKI Jakarta with complete data, totaling 1.824.194 respondents after weighting. Data analysis was performed using chi-square and multiple logistic regression test. The results showed that there were three variables that were closely related as factors in the use of contraceptives: age ( $p=0,000$ ), occupation ( $p=0,000$ ), and education ( $p=0,000$ ). Furthermore, it showed that higher education was the most influential factor on the use of contraceptives among PUS in DKI Jakarta in 2022 ( $p=0,000$ ; POR=1,9; 95% CI 1,893-1,934). The government is expected to collaborate with companies to provide more education and contraceptive services to working PUS, including through health/family planning (KB) clinics in companies.

**Keywords:** Contraceptives, Family planning (KB), Childbearing Age Couples (PUS)